

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan manusia akan informasi semakin meningkat, peningkatan ini sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat. Keberadaan komputer saat ini merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting bagi kelancaran aktifitas suatu instansi. Komputer berguna bagi proses pengolahan data serta penguasaan informasi manajemen yang saat ini penting, kedua hal tersebut perkembangannya semakin kompleks. Maka dari itu, sebuah instansi harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada.

Koperasi merupakan usaha yang banyak melakukan transaksi administrasi, maka komputerisasi dalam bidang administrasi sangatlah penting guna menunjang kelancaran seluruh transaksi yang dilakukan oleh koperasi, sehingga memberikan layanan transaksi dengan cepat dan efisien.

Koperasi Simpan Pinjam "Pedesaan Klaten" wilayah Trucuk, Klaten merupakan salah satu koperasi swasta yang ada di wilayah Kabupaten Klaten. Koperasi Simpan Pinjam "Pedesaan Klaten" merupakan lembaga yang berbadan hukum dengan nomor badan hukum BH: No. 417/BH/XIV.14/2008, dimana koperasi ini beranggotakan warga masyarakat yang berada di wilayah Kecamatan Trucuk, Klaten dan sekitarnya. Sesuai dengan prinsip koperasi, Koperasi Simpan

Pinjam “Pedesaan Klaten” wilayah Trucuk, Klaten ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota serta mendukung dalam pembangunan ekonomi khususnya Koperasi.

Dalam permasalahan ini sistem pengolahan data simpan pinjam serta pengolahan data angsuran pada koperasi masih ditemukan ketidakefisienan serta kurang efektif dalam pelaporan dan perhitungannya. Hal ini disebabkan oleh proses yang dilakukan selama ini menggunakan sistem manual. Kondisi seperti ini sering menimbulkan terjadinya kesalahan karena proses pengolahan yang dilakukan berulang ulang secara rutin dalam periode tertentu. Selain itu, lamanya proses akan menambah ketidakefisienan laporan yang diberikan. Untuk mengatasi masalah ini, pengolahan data simpan pinjam yang masih bersifat manual perlu dikembangkan menjadi sistem terkomputerisasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengajukan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “SISTEM KOMPUTERISASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM “PEDESAAN KLATEN” WILAYAH TRUCUK, KLATEN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana membuat perancangan sistem komputerisasi data simpan pinjam menjadi lebih efisien khususnya pada Koperasi Simpan Pinjam “Pedesaan Klaten” wilayah Trucuk, Klaten?

1.3 Batasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan pada Koperasi Simpan Pinjam “Pedesaan Klaten” wilayah Trucuk, Klaten maka ruang lingkup pembahasan akan terbatas pada masalah:

1. Sistem pengolahan data koperasi yang meliputi data anggota, data calon anggota, input data simpan, input data pinjam, input data angsuran.
2. Laporan anggota/calon anggota, laporan simpanan, laporan pinjaman dan laporan angsuran.

Disini penulis mencoba menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 untuk perancangan sistem, Microsoft SQL Server 7.0 untuk penyimpanan database dan Crystal Reports 8.5 untuk membuat laporan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma III Jurusan Manajemen Informatika pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta.
2. Menjadikan penelitian ini sebagai lingkungan pembelajaran mahasiswa dengan mempraktekkan ilmu yang telah didapat selama di bangku kuliah. Sehingga diharapkan agar mahasiswa memiliki cukup bekal untuk mengaplikasikan pada dunia kerja nyata nantiya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta.

2. Bagi Perusahaan

a. Menciptakan sistem yang baru untuk mengembangkan sistem yang sudah ada menjadi sistem yang lebih baik.

b. Dapat menjadi landasan atau dasar pemikiran untuk mengembangkan sistem dimasa yang akan datang.

c. Sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi dalam penerimaan informasi dan pengambilan keputusan.

3. Bagi Akademik

Mengembangkan, menerapkan teori dan praktikum yang didapat selama mengikuti pendidikan di STMIK "AMIKOM" Yogyakarta.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi atau data yang relevan dan akurat sehingga data yang diperoleh objektif sebagai sumber dalam pelaksanaan kegiatan maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti serta pencatatan secara cermat dan sistematis. Dalam hal ini pengamatan dilakukan

langsung di Koperasi Simpan Pinjam “Pedesaan Klaten” wilayah Trucuk, Klaten.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu metode pengamatan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan sumber data yang diperlukan yaitu di Koperasi Simpan Pinjam “Pedesaan Klaten” wilayah Trucuk, Klaten.

3. Metode Kearsipan

Yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan arsip yang diperoleh penulis dari instansi dalam bentuk dokumen.

4. Melakukan studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan sumber-sumber yang berupa buku, internet atau sumber informasi lain sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan.

I.7 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, sistematika penulisan laporan dan rencana kegiatan.

BAB II : DASAR TEORI

Berisikan tentang sistem secara umum, konsep dasar informasi, sistem komputer, konsep dasar sistem informasi, konsep dasar sistem informasi manajemen, sistem pengolahan data, sistem manajemen basis data, gambaran umum perangkat lunak yang digunakan serta perangkat keras yang digunakan.

BAB III : TINJAUAN UMUM

Menguraikan tentang gambaran umum organisasi sejarah singkat Koperasi Simpan Pinjam "Pedesaan Klaten" wilayah Trucuk, Klaten, struktur organisasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan sistem flowchart yang sedang berjalan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Menguraikan tentang sistem flowchart yang diusulkan beserta penjelasannya, sistem perancangan basis data, perancangan sistem secara terperinci, manual program, paket installer, dan distribusi aplikasi.

BAB V : PENUTUP

Menguraikan tentang kesimpulan hasil pembahasan program dalam pengolahan data pada sistem komputerisasi simpan pinjam, kelebihan dan kelemahan sistem serta saran-saran dalam pengoperasian aplikasi yang penulis buat.

